

Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis *Descriptive Text* pada Siswa Kelas VIII-E Semester 1 SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Pelajaran 2017/2018

Dewi Wijaya

¹ SMP Negeri 3 Kalidawir, Indonesia
Email: ¹ dewiwijayasmpn3@gmail.com

Abstrak: Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan pada siswa kelas VIII-E di semester I SMPN 3 Kalidawir tepatnya tahun ajaran 2017/2018 diketahui jika nilai ketuntasan siswa dalam belajar masih rendah khususnya pada saat mempelajari keterampilan menulis. Keterampilan menulis yang dimaksud adalah menulis *Descriptive Text*. Guru menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada penelitian tindakan ini dengan tujuan untuk meningkatkan nilai siswa dalam menulis *Descriptive Text*. Hasil penelitian adalah jika penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada keterampilan menulis *Descriptive Text* ternyata dapat meningkatkan nilai siswa. Pada saat siklus I nilai siswa dalam menulis sebanyak 61,8% dan pada saat siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 91,2%.

Tersedia online di

<https://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jprp>

Sejarah artikel

Diterima pada : 2 – 01 -- 2023

Disetujui pada : 20 – 01 – 2023

Dipublikasikan pada : 31 – 01 – 2023

Kata kunci: Keterampilan menulis dan hasil belajar

DOI: <https://doi.org/10.28926/jprp.v3i1.693>

PENDAHULUAN

Kemampuan memahami teks tulis diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan informasi baik bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Karena itu kemampuan memahami teks tulis ini (kemampuan membaca) sangat perlu dikembangkan. Dengan kemampuan ini siswa akan dapat mengembangkan dirinya dengan membaca teks-teks yang dicetak dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Dalam mata pelajaran bahasa Inggris tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa dituntut untuk dapat memahami dan menciptakan berbagai teks fungsional pendek dan monolog serta esai berbentuk procedure, descriptive, recount, narrative, dan report. Masing-masing jenis teks ini memiliki langkah-langkah retorika tersendiri. Teks berbentuk descriptive berbeda langkah retorikanya bila dibandingkan dengan teks procedure, recount, narrative, atau report. Dengan demikian, cara memahami teks-teks tersebut akan berbeda pula. Siswa sering menemui kesulitan dalam kegiatan membaca. Hal ini disebabkan berbagai aspek: tidak memiliki strategi membaca yang tepat, minimnya penguasaan kosakata, kurangnya minat membaca, kurang tersedianya bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa, metode mengajar yang monoton, media pembelajaran. Faktor lain yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami teks bahasa Inggris adalah kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah retorika untuk masing-masing jenis teks. Pembekalan pengetahuan kepada siswa tentang langkah-langkah retorika sangat efektif sebelum diberikan kegiatan membaca pemahaman.

Di samping itu perlu juga dibekali dengan faktor-faktor pendukung lainnya seperti kosakata, frase, dan struktur kalimat yang lazim digunakan dalam teks tertentu. Penelitian tindakan kelas (action research) terhadap membaca pemahaman terutama memahami berbagai jenis teks berbahasa Inggris untuk siswa Sekolah Menengah Pertama beserta aspek-aspek yang berhubungan dengan membaca pemahaman

sangat penting dilakukan. Dengan demikian siswa akan mampu menggali informasi apa yang terkandung pada bahan bacaan yang dibaca siswa. Hal ini akan membantu untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Adapun terjadinya kegagalan proses belajar mengajar Bahasa Inggris di sekolah SMP Negeri 3 Kalidawir antara lain disebabkan oleh:

1. Masih menggunakan metode konvensional;
2. Pengelolaan dan penataan kelas kurang bervariasi;
3. Siswa kurang termotivasi untuk menulis;
4. Prasyarat keterampilan menulis siswa terbatas.

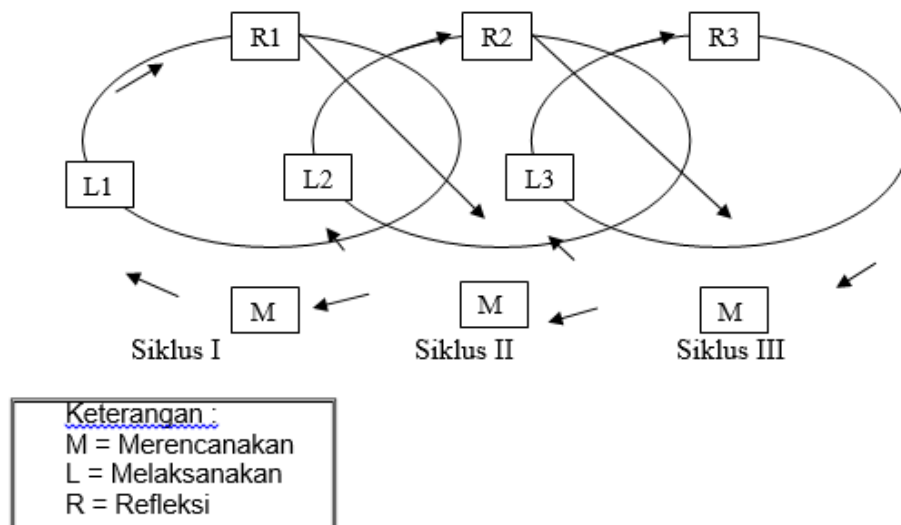
Apabila kenyataan pembelajaran yang demikian itu terus berlangsung tanpa adanya usaha perbaikan, jelas akan merugikan guru mata pelajaran, siswa, maupun kelas. Kerugian itu meliputi:

1. Kerugian guru mata pelajaran yaitu: pembelajaran kurang berkembang, karena guru kurang kreatif dan inovatif;
2. Kerugian siswa yaitu: kompetensi Pelajaran Bahasa Inggris materi menulis Descriptive Text kurang diminati;
3. Kerugian klasikal yaitu: dengan KKM 75 baru mencapai 38,2%. Sebagai solusi untuk memperbaiki kompetensi dasar menulis Descriptive Text dengan bahasa yang singkat, padat, dan jelas, maka digunakanlah metode Cooperative Script.

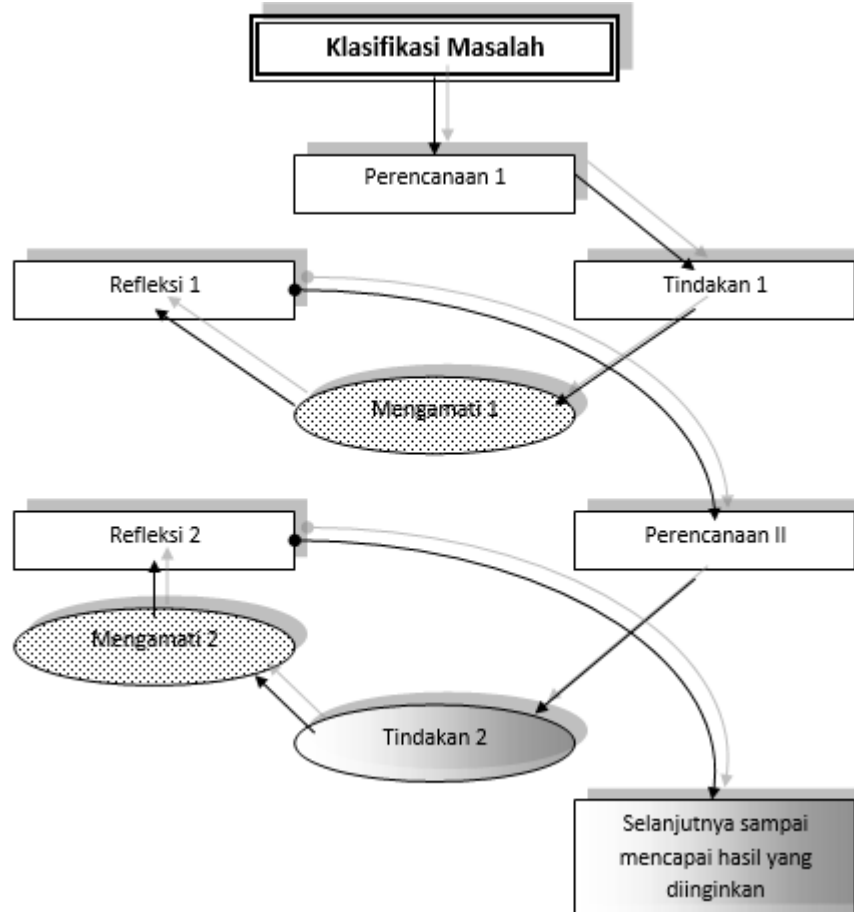
Model Cooperative Script merupakan Metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi Pelajaran yang dipelajari. Hal ini dapat lebih mendekatkan siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul "Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris Keterampilan Menulis Descriptive Text Pada Siswa Kelas VIII-E Semester 1 SMP Negeri 3 Kalidawir Tahun Pelajaran 2017/2018."

METODE

Penelitian ini telah selesai dilakukan kepada siswa kelas VIII-E SMPN 3 Kalidawir dengan siswa sebanyak 34 orang. Tempat yang digunakan penelitian yaitu ruang kelas kelas VIII-E SMPN 3 Kalidawir. Penelitian ini telah dilakukan pada saat siswa semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2017 sampai dengan 27 Agustus 2017. Pada penelitian ini mata pelajarannya adalah Bahasa Inggris dengan materi keterampilan menulis Descriptive text. Metode pembelajaran yang diterapkan pada penelitian tindakan ini adalah metode pembelajaran Cooperative Script. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan 2 siklus. Pada setiap siklusnya selalu dimulai dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi (Gambar 1. Dan Gambar 2.) (Sa'diyah, 2021).



Gambar 1. Prosedur Penelitian



Gambar 2. Langkah PTK 2 Siklus

Instrument yang digunakan oleh guru untuk penagamtan dna juga pengumpulan terdiri dari lembar penagmtan keaktifan kelompok, lembar penilaian tes, lembar observasi guru, lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan deskriptif persentase. Nilai rata-rata post tes (Widjaja, 2021)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah Siswa

Ketuntasan Belajar secara individu (prestasi belajar siswa) (Susanto, 2022)

$$\text{Ketuntasan Individu} = \frac{\sum \text{siswa yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan Belajar secara klasikal

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

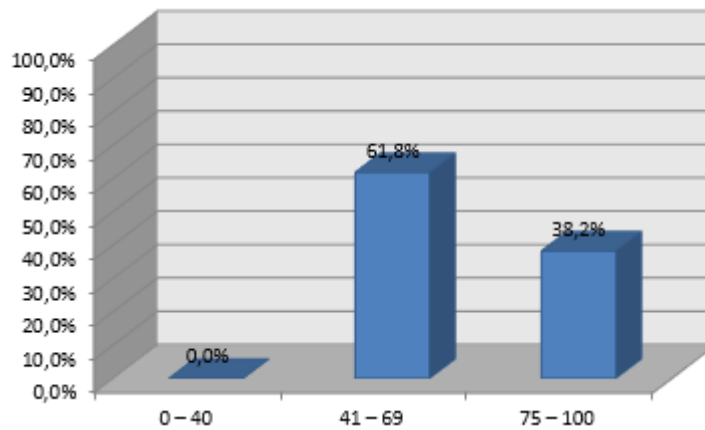
Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Prestasi belajar Penjaskes Siswa

Persentase (%) tingkat ketuntasan belajar Penjaskes siswa	Kategori
85,00% < x ≤ 100 %	Sangat Tinggi
75,00 % < x ≤ 85,00%	Tinggi
55,00 % < x ≤ 75,00%	Cukup
40,00% < x ≤ 55,00%	Rendah
00,00 % < x ≤ 40,00 %	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi sebelum tindakan

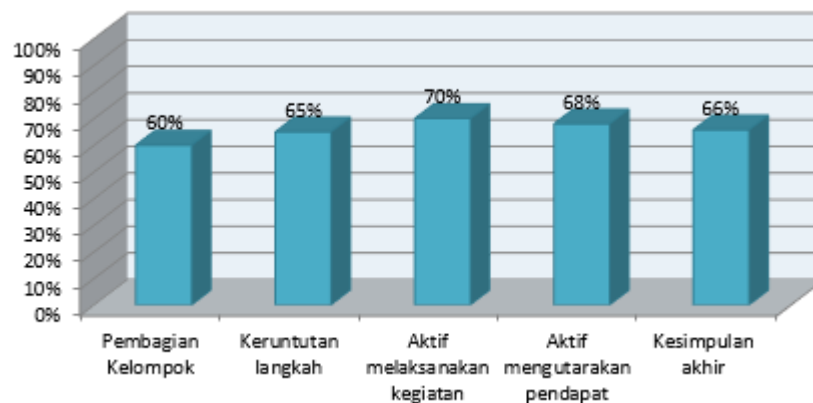
Dilihat dari hasil observasi sebelum dilakukan tindakan ternyata nilainya siswa masih rendah. Dari 34 siswa diketahui siswa yang tuntas itu masih sebanyak 38,2% (Gambar 3.). Rata – rata nilai siswa pada sebelum tindakan ini adalah 63,4. KKM yang ditetapkan adalah 75. Selama ini metode pembelajaran memang masih didominasi dengan sistem ceramah. Siswa juga banyak yang kesulitan dalam menulis Descriptive Text pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Beberapa hal yang menyebabkan karena siswa masih banyak yang kurang dalam kosa kata dan juga pembuatan struktur kalimat dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting untuk dikuasai kosa kata dan juga struktur kalimat. Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami dengan baik dari segi mendengarkan, membaca dan berbicara (Emaliana, Rahmiati, Suwarso, & Inayati, 2019). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan oleh guru maka pada penelitian tindakan ini digunakan metode pembelajaran Cooperative Script yang bertujuan untuk meningkatkan nilai ketuntasan siswa dalam belajar Bahasa Inggris khususnya dalam mendeskripsikan text.



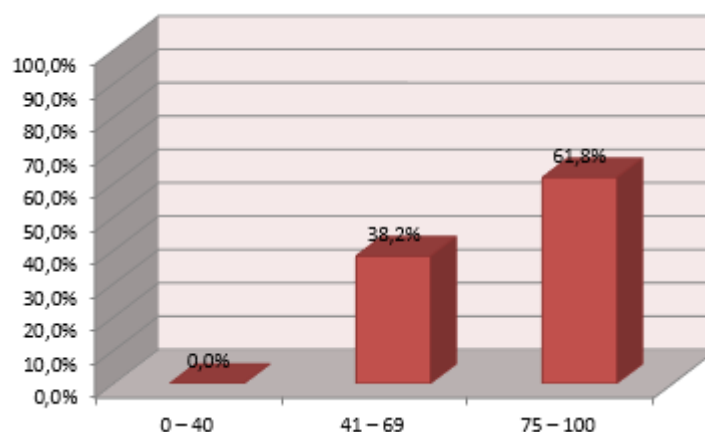
Gambar 3. Nilai Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Hasil tindakan siklus I

Pada siklus I ini telah didapatkan hasil nilai belajar dan juga hasil observasi kepada siswa sebagai berikut setelah diterapkan metode pembelajaran Cooperative Script.



Gambar 4. Hasil Observasi pada Siklus I



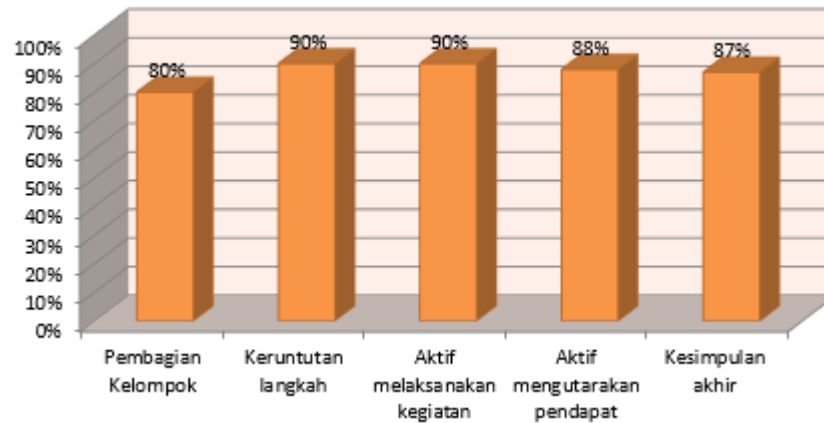
Gambar 5. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Nilai rata – rata siswa pada siklus I setelah diterapkan metode Cooperative Script pada materi deskripsi teks adalah 73,7. Nilai rata – rata tersebut sudah mulai mengalami kenaikan dibandingkan dengan sebelum tindakan. Sedangkan nilai ketuntasan siswa pada siklus II ini adalah 61,8% yang dapat dilihat pada gambar grafik diatas. Selain itu, nilai ini juga ditunjang dengan hasil observasi siswa yang aktif dalam

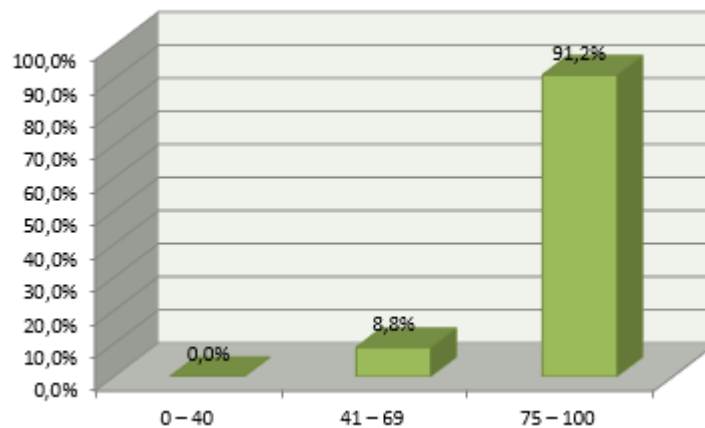
melakukan kegiatan sebanyak 70%. Nilai tersebut sebenarnya sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum tindakan meskipun belum mencapai target KKM yang ditetapkan. Oleh karena itu guna memaksimalkan nilai ketuntasan siswa maka dilanjutkan pada tindakan siklus II (Suwarni, 2021).

Hasil tindakan siklus II

Setelah dilakukan evaluasi pada siklus I maka dilanjutkanlah tindakan pada siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Script pada materi deskripsi teks. Hasil tindakan dapat dilihat sebagai berikut ini.



Gambar 6. Hasil Observasi pada Siklus I



Gambar 7. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Nilai rata – rata pada siklus II ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan siklus I yaitu sebanyak 83,5. Pada siklus II ini siswa yang aktif dalam belajar Bahasa Inggris dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Script pada keterampilan menulis Descriptive Text sebanyak 90% siswa. Siswa juga aktif dalam mengutarakan pendapat dan bertanya terkait topik yang dibahas yakni sebanyak 88% (Gambar 6.). Hasil ini juga didukung dengan nilai ketuntasan siklus II yang meningkat menjadi 91,2% dengan rentang nilai 75 – 100 (Gambar 7.). Hasil pada tindakan siklus II ini sudah mengalami peningkatan dari aspek nilai rata – rata siswa, keaktifan siswa dan juga nilai ketuntasan siswa dalam belajar Bahasa Inggris materi keterampilan menulis Descriptive Text dengan menggunakan metode pembelajaran Cooperative Script. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa sudah bisa beradaptasi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan dan siswa lebih tertarik dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Metode pembelajaran Cooperative Script adalah model pembelajaran kooperatif didesain secara berkelompok kecil sehingga siswa dapat bekerjasama satu sama lain dengan tujuan untuk saling memberikan informasi guna meningkatkan tingkat pengetahuan siswa (Meilani & Sutarni, 2016). Banyak penelitian

yang menunjukkan jika penerapan metode pembelajaran Cooperative Script dapat meningkatkan nilai ketuntasan siswa (Lasaiba & Lasaiba, 2022; Marsono, 2021). Siswa dapat bekerjasama dengan teman pada kelompoknya sehingga pengetahuan siswa dapat terbentuk. Bertambahnya informasi dapat meningkatkan tingkat pengetahuan siswa (Haryuni et al., 2022; Saifudin, Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, & Nahdiyah, 2022). Jika pengetahuan siswa ini dilatih maka dapat meningkatkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis. Sebagaimana hasil penelitian yang menyatakan jika keterampilan menulis siswa ini dapat ditingkatkan dengan melatih kemampuan siswa dalam menulis (Zainuddin, Saifudin, Lestariningsih, & Nahdiyah, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penelitian adalah jika penerapan metode pembelajaran Cooperative Script pada keterampilan menulis Descriptive Text ternyata dapat meningkatkan nilai siswa. Pada saat siklus I nilai siswa dalam menulis sebanyak 61,8% dan pada saat siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 91,2%.

DAFTAR RUJUKAN

- Emaliana, I., Rahmiati, I. I., Suwarso, P. N., & Inayati, D. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Haryuni, N., Lestariningsih, L., Khopsoh, B., Izzudin, A., Saifudin, A., Nahdiyah, U., & Wafa, K. (2022). Peningkatan Motivasi Kuliah Peternakan Santri Milenial di Pondok Pesantren APIS dan Nabawi Kabupaten Blitar. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Lasaiba, M. A., & Lasaiba, D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi. *JURNAL BASICEDU*, 6(6). <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Marsono, S. (2021). Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Descriptive Text Pada Siswa Kelas VIII-E Semester 1 SMP Negeri 1 Rejotangan Tahun Pelajaran 2017 / 2018. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(1), 180–198.
- Meilani, R., & Sutarni, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 176–187. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3349>
- Sa'diyah, I. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu Melalui Aplikasi “ Wood Glossary ” di Kelas X DPIB 1 SMKN 1 Udanawu. *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 323–332.
- Saifudin, A., Nasisatuzzahro, Lestariningsih, Haryuni, N., & Nahdiyah, U. (2022). Pendampingan Penggunaan Metode Usmani dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan melalui Halaqoh Mu'alimil Qur'an (HMQ) di TPQ Tarbiyatul Athfal Sumberasri. *Jurnal Maslahat*, 3(1).
- Susanto, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Connecting , Orgainizing , Reflecting , Extending (CORE) Berbantuan dengan Metode Mind Mapping dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA yang Memuat Getaran dan Gelombang pada Siswa Kelas VIII-A Semester 2 SMP Negeri 1 Kauma. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 186–193.
- Suwarni. (2021). Peningkatan Minat Membaca melalui Bermain Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDN Mlancu Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pembelajaran Dan Riset Pendidikan*, 1(2), 513–527.
- Widjaja, A. H. (2021). *Implementasi Metode Means Ends Analysis (MEA) pada Pembelajaran Fisika tentang Generator untuk Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IX-G Semester 2 SMP Negeri 4 Tulungagung Tahun Pelajaran 2019 / 2020. I*, 298–307.
- Zainuddin, M., Saifudin, A., Lestariningsih, L., & Nahdiyah, U. (2022). Pengembangan

Big Book dengan Model TPACK dalam meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(3), 770–777. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1045>